

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian mengenai perbandingan kinerja keuangan Bank BNI Syariah dengan Bank BNI tahun 2010-2015 yang dianalisis menggunakan uji homogenitas data dan uji beda dua rata-rata (*Independent Sample T-Test*), dapat disimpulkan bahwa:

1. Ada perbedaan rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR) yang signifikan antara CAR Bank BNI Syariah dibandingkan rasio CAR Bank BNI. Permodalan dalam perbankan syariah diperoleh dari sumber-sumber yang sesuai dengan syariah Islam, berbeda dengan Bank BNI Konevensional yang permodalannya diperoleh dari sumber-sumber yang tidak sesuai dengan syariah Islam.
2. Tidak ada perbedaan rasio *Non Performing Loan* (NPL) yang signifikan antara Bank BNI Syariah dengan Bank BNI. Hasil yang tidak signifikan dalam penelitian ini disebabkan karena adanya penurunan total kredit bermasalah dari Bank BNI Syariah maupun Bank BNI dalam beberapa periode yang terjadi karena kedua bank tersebut telah memperbaiki kemampuan dalam mengelola kredit bermasalah melalui berbagai cara, sehingga berdampak pada peningkatan kinerja kedua bank tersebut.
3. Ada perbedaan rasio *Return on Assets* (ROA) yang signifikan antara Bank BNI Syariah dengan Bank BNI Hal ini disebabkan karena adanya

peningkatan jumlah asset dari Bank BNI Syariah dengan Bank BNI disetiap tahunnya dan juga dikarenakan oleh kehandalan produk dan layanan dari kedua bank tersebut, sehingga pendapatan operasional dan laba perusahaan pun meningkat.

4. Tidak ada perbedaan rasio *Return on Equity* (ROE) yang signifikan antara Bank BNI Syariah dengan Bank BNI. Hasil tidak signifikannya penelitian ini disebabkan karena Bank BNI Syariah dengan Bank BNI telah memiliki segmen pasar yang tumbuh dengan baik, sehingga mampu mengoptimalkan jumlah pendapatan bank sesuai dengan target yang telah ditentukan.
5. Ada perbedaan rasio *Loan to Deposit Ratio* (LDR) yang signifikan antara Bank BNI Syariah dengan Bank BNI. Pada Bank BNI Syariah, DPK meliputi tabungan dan giro syariah yang berdasarkan prinsip *wadiah yad al-dhamanah*, dimana semua keuntungan adalah milik bank. Namun bank syariah diperkenankan memberikan insentif berupa bonus dengan catatan tidak diisyaratkan sebelumnya. Sedangkan rasio DPK Bank BNI meliputi simpanan giro, tabungan dan deposito, dimana debitur diberikan imbalan berupa bunga.

B. Saran

1. Bagi Bank BNI Syariah

Dikaji dari hasil perbandingan kinerja keuangan Bank BNI Syariah dengan Bank BNI, menunjukkan bahwa Bank BNI Syariah memiliki rasio yang lebih rendah dibandingkan dengan Bank BNI yakni pada aspek

permodalan, rentabilitas, dan likuiditas. Bank BNI Syariah diharapkan dapat memperbaiki sistem permodalannya dengan cara menambah modal baru dari investor. Selain itu, rasio rentabilitas dapat ditingkatkan dengan lebih berhati-hati dalam melakukan ekspansi. Usahakan setiap ekspansi menghasilkan laba. Untuk aspek likuiditas, diharapkan Bank BNI syariah dapat meningkatkan DPK melalui promosi dan inovasi produk..

2. Bagi Bank BNI

Dari hasil penelitian ini, menunjukkan bahwa Bank BNI mempunyai rasio yang lebih rendah daripada Bank BNI Syariah dalam aspek kualitas asset, yakni pada rasio NPL. Bank BNI diharapkan dapat mengelola kredit bermasalah dengan lebih baik, melalui restrukturisasi kredit dan juga melakukan penagihan kredit kurang lancar.

3. Bagi Peneliti yang akan Datang

Diharapkan untuk menambah aspek kinerja keuangan seperti aspek manajemen dan sensitivitas terhadap risiko pasar agar sampel yang akan diteliti semakin banyak. Selain itu bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk menambah metode pengumpulan data dengan metode wawancara supaya mendapatkan gambaran yang jelas mengenai kinerja perbankan dan juga diharapkan untuk melakukan analisis tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja masing-masing perbankan baik BNI Syariah dan BNI.

DAFTAR PUSTAKA

- , 2016. *Profil Bank BNI*, diakses pada 28 Juli 2016 di <http://www.bni.co.id/>
- , 2016. *Profil Bank BNI Syariah*, diakses pada 28 Juli 2016 di <http://www.bnisyariah.co.id/>
- Bank Indonesia. 2004. *Peraturan Bank Indonesia Nomor 6/10/PBI/2004 Tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum*. Jakarta: Bank Indonesia.
- Bank Indonesia. 2004. *Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 6/23/DPNP/2004 Perihal Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum*. Jakarta: Bank Indonesia./
- Dahlia, Andi. 2012. *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan PT. Bank Syariah Mandiri dengan PT. Bank Muamalat Indonesia*. Skripsi Sarjana. Makassar: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin.
- Himawan dan Almawadi. 2013. *Tiga Kuartal, Kinerja Bank Syariah Melaju Kencang*. Diakses pada 5 November 2013 di <http://keuangan.kontan.co.id/news/tiga-kuartal-kinerja-bank-syariah-melaju-kencang>
- Karim, Adiwarmanto. 2004. *Bank Islam: Analisis Fiqih dan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. 2000. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Kuncoro, Mudrajad, dan Suhardjono. 2002. *Manajemen Perbankan: Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta : BPFE.
- Kusumo, Yunanto Adi. 2008. Analisis Kinerja Keuangan Bank Syariah Mandiri Periode 2002-2007 (dengan Pendekatan PBI No. 9/1/PBI/2007). *Jurnal Ekonomi Islam*. 2 (1): 109-131.
- Latumaerissa, Julius R. 2011. *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Jakarta: Salemba Empat.
- Martono. 2002. *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Muhamad. 2004. *Manajemen Dana Bank Syari'ah*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Muhamad. 2004. *Teknik Perhitungan Bagi Hasil dan Pricing di Bank Syariah*. Yogyakarta: UII Press.
- Ningsih, Wahyu Widya. 2012. *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah dengan Bank Umum Konvensional di Indonesia*. Skripsi Sarjana. Makassar: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin.

- Ningtyas, Chandra Puspita. 2013. Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Konvensional dan Bank Syariah Berdasarkan Analisis Rasio Keuangan (Studi pada PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk dan PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk Periode 2009-2012). *Jurnal Administrasi Bisnis*. 4 (2).
- Perwiraatmaja, Karnaen, dan Syafi'i Antonio, Muhammad. 1992. *Apa dan Bagaimana Bank Islam*. Yogyakarta: Dana Bhakti Wakaf.
- Prasetyo, Indra. 2008. Analisis Kinerja Keuangan Bank Syariah dan Bank Konvensional di Indonesia. *Jurnal Aplikasi Manajemen*. 6 (2): 165-174.
- Rivai, dkk. 2013. *Commercial Bank Management (Manajemen Bank Perbankan) dari Teori ke Praktik*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Santoso, Singgih. 2006. *Menguasai Statistik di Era Informasi dengan SPSS 14*. Jakarta: Percetakan PT. Gramedia.
- Setyowati dan Hartono. 2008. Analisis Perbandingan Kinerja Bank Umum Syariah dan Bank Konvensional di Indonesia tahun 2004-2006 (Studi pada Bank dengan Asset antara Rp. 5T sampai dengan Rp.15T). *Jurnal Fokus Manajemen*. 6 (1): 59-70.
- Siamat, Dahlan. 2005. *Manajemen Lembaga Keuangan, Kebijakan Moneter dan Perbankan*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Subaweh, Imam. 2008. Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah dan Bank Konvensional Periode 2003-2007. *Jurnal Ekonomi Bisnis*. 13 (2): 112-121.
- Sugiyono. 2004. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta, CV.
- Susilo, Y. Sri. 2006. *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Jakarta: Salemba Empat.
- Syafi'i Antonio, Muhammad. 2001. *Bank Syari'ah dari Teori ke Praktik*. Cet.1. Jakarta: Gema Insani Press.